

BAB 1

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Infrastruktur adalah tulang punggung sebuah perekonomian dari suatu negara, di mana sekarang ini di Indonesia sedang merencanakan pembangunan jalan tol sepanjang 1.700 kilometer di seluruh Indonesia pada kurun waktu 2005 – 2009. Misi yang sangat berat tentunya hal ini hanya akan tercapai apabila adanya kerjasama semua pihak, baik pemerintah, masyarakat maupun investor. PT Citra Margatama Surabaya atau pada penelitian ini PT XYZ, sebagai salah satu investor jalan bertekad untuk menyelesaikan proyek jalan Tol secepat mungkin. Seperti halnya proyek tol pada PT XYZ ini adalah sebuah proyek pemerintah yang didanai oleh investor swasta dengan komposisi pemegang saham adalah PT Jasa Marga (Persero) dan PT Citra Marga Nushapala Persada Tbk. Proyek ini dibangun guna memudahkan sarana transportasi dari bundaran Waru ke Bandar Udara Juanda melewati daerah industri yang padat yang membutuhkan jalur baru guna mengatasi kemacetan.

Anggaran investasi yang disusun oleh manajemen untuk jangka waktu setiap tahun, akan membawa perusahaan ke kondisi tertentu yang diinginkan dengan sumberdaya tertentu yang diperhitungkan. Tanpa adanya anggaran maka perusahaan akan berjalan tanpa arah dan akan mengorbankan sumberdaya yang tak terkendali juga.

Breadley. *et al.* (2004:178) menyatakan keputusan investasi yang dikenal juga dengan *capital budgeting*, merupakan pusat dari kesuksesan dari perusahaan. Investasi modal terkadang menyerap jumlah kas yang banyak dan memiliki konsekuensi jangka panjang. Aset yang dibeli sekarang menentukan perusahaan di beberapa tahun kemudian. Bradley. *et al.* (2004:179) juga mengatakan pemegang saham perusahaan ingin menjadi kaya dibandingkan menjadi miskin. Maka dari itu mereka ingin melakukan investasi di setiap proyek yang memiliki nilai lebih dari biaya yang dibutuhkan.

Anthony dan Dearden (1990:489) mengatakan bahwa suatu anggaran diharapkan membawa manfaat antara lain: (1) sebagai suatu bantuan dalam membuat dan mengkoordinasi perencanaan jangka pendek; (2) sebagai alat untuk mengkomunikasikan rencana-rencana kepada berbagai manajer pusat pertanggungjawaban; (3) sebagai suatu cara untuk memotivasi pada manajer untuk mencapai tujuan pusat pertanggungjawaban; (4) sebagai suatu tolak ukur untuk mengendalikan kegiatan secara terus menerus; (5) sebagai suatu pedoman untuk mengevaluasi prestasi pertanggungjawaban; (6) sebagai suatu cara untuk mendidik manajer.

Pertama kali proyek ini dicanangkan dengan anggaran sebesar Rp 1.130 Miliar yang meliputi biaya pembangunan, pembebasan tanah dan biaya operasional proyek selama pembangunan sepanjang dengan jangka waktu 3 tahun. Tol ini akan dibangun dari bundaran Waru sampai dengan Tanjung Perak yang memiliki panjang 36 kilometer. Pada pertengahan tahun 1998 terjadi krisis keuangan yang melanda

negara-negara di Asia, termasuk di Indonesia dan proyek ini dihentikan karena dana yang ada dianggap tidak mencukupi untuk melakukan pembangunan. Pada tahun 2002 proyek tol dimulai lagi dengan anggaran biaya sebesar Rp 400 miliar rupiah dengan panjang jalan 12 Km dari bundaran Waru sampai dengan Bandara Juanda. Namun seiring dengan berjalannya waktu, anggaran investasi yang disediakan tersebut tidak lagi bisa memenuhi kebutuhan untuk melaksanakan proyek pembangunan jalan tol tersebut. Biaya investasi yang disiapkan tersebut mengalami peningkatan sampai dengan 3 kali anggaran awal.

Tabel 1.1
Perbandingan Biaya Investasi

Uraian	2002	2003	2007
Biaya investasi	400 Miliar	800 Miliar	1,3 Triliun

(Sumber : Laporan keuangan PT XYZ 2002 s.d 2007)

Hal ini memberikan banyak pengaruh terhadap perusahaan terutama pemegang saham yang mengharapkan pengembalian yang cepat terhadap modal yang mereka investasikan.

Meningkatnya anggaran investasi ini membuat perusahaan harus meningkatkan modal yang didapatkan dari pemegang saham dan berupaya untuk mendapatkan pinjaman modal dari berbagai pihak di antaranya pihak perbankan. Hal ini disebabkan terbatasnya modal yang disetor oleh pemegang saham, yang

mengharuskan perusahaan untuk melakukan pinjaman guna mendanai proyek tol ini. Kondisi perekonomian disinyalir paling banyak memberikan dampak akan kenaikan biaya ini antara lain suku bunga dan meningkatnya harga bahan bakar minyak yang memicu kenaikan harga barang. Perbaikan dan pemulihan ekonomi secara terus menerus tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang oleh pemerintah Republik Indonesia dan lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali perusahaan.

Proyek jalan tol merupakan bisnis unggulan di sektor infrastruktur yang membutuhkan dana sangat besar. Apabila dikaitkan dengan sektor transportasi yang akan diprediksi akan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi di tahun yang akan datang, bisnis jalan tol menjadi sektor yang diburu oleh kalangan perbankan untuk dibiayai. Pembangunan jalan tol membutuhkan pendanaan yang nilainya mencapai triliunan rupiah dengan jangka waktu kredit panjang, hingga 35 tahun. Pembangunan proyek ini juga akan menyerap cukup banyak tenaga kerja. Pada tahapan selanjutnya pembangunan jalan tol akan memberikan *multiflier effect* yang luas bagi perekonomian di antaranya kelancaran mobilisasi arus orang dan barang, pengembangan wilayah, serta mendorong pertumbuhan sektor-sektor pendukungnya, seperti konstruksi dan pabrik semen. Namun kenyataannya di lapangan, pembangunan jalan tol ini tidak semudah dan selancar mengendarai mobil di jalan tersebut. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan investor dalam menyediakan dana sendiri. Oleh sebab itu sejak tahun 2007 sampai dengan semester pertama tahun

2008 terdengar begitu banyak bank yang menandatangani kesepakatan pembangunan jalan tol dengan nilai yang besar (Bisnis Indonesia hal 7: 25 juli 2008).

Salah satu rencana pembangunan perkeretaapian yang digariskan dalam program Departemen Perhubungan adalah KA super cepat di Jawa antara lain Jakarta-Surabaya dan Jakarta-Bandung. Pembangunannya diperkirakan membutuhkan dana US\$ 6,14 miliar. Menurut Menhub, saat ini sudah ada tiga investor dari Perancis, Jerman dan China mengajukan proporsalnya kepada Dephub. Menhub juga menjelaskan, KA super cepat di pulau Jawa, itu sangat potensial sehubungan jumlah penduduk yang demikian besar, hampir sekitar 60% dari penduduk Indonesia. Dengan KA super cepat Jakarta-Surabaya nanti akan bisa ditempah dalam 3 jam (Majalah TI 32 : 17 Agustus 2008).

Kondisi perusahaan sekarang ini dalam kondisi kekurangan modal untuk membiayai proyek ini dan di mana pemegang saham keberatan untuk menyeter modal untuk membiayai keseluruhan biaya investasi tersebut. Pemegang saham mengharapkan manajemen perusahaan untuk berusaha sendiri mencari dana pinjaman untuk membantu memenuhi biaya tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang bisa dirumuskan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah investasi yang dilakukan masih layak atau tidak untuk dilanjutkan?

2. Berapa lama pengembalian modal yang optimal bagi pemegang saham atas peningkatan biaya yang terjadi?
3. Apa resiko-resiko lain yang dihadapi oleh pembangunan proyek ini akibat adanya peningkatan biaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis investasi proyek jalan tol tersebut layak atau tidak untuk dilanjutkan.
2. Menganalisis keuntungan dan jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memperoleh pengembalian modal dari biaya investasi yang dikeluarkan.
3. Menganalisis resiko yang ditimbulkan oleh peningkatan biaya di luar dari layak atau tidaknya investasi ini.

1.4. Manfaat Penelitian

1) Bagi akademik

Memberikan sumbangan pengetahuan mengenai bagaimana penerapan *capital budgeting* dalam suatu perusahaan.

2) Bagi perusahaan

Membantu memberi informasi tambahan bagi perusahaan mengenai perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan *capital budgeting*. Penelitian ini juga bisa digunakan oleh PT XYZ sebagai alat bantu atau masukan dalam melakukan investasi pada proyek-proyek lainnya. Secara tidak langsung penelitian ini juga bisa bermanfaat untuk pengendali manajemen untuk mengatasi kerugian yang lebih lanjut.